

ABSTRAK

Maya Firdaus, 12102173103, **Penentuan Pasangan Hidup Santri Oleh Kyai Berdasarkan Prinsip Kafa'ah Studi Kasus di Pondok Pesantren Terpadu Al-Kamal Desa Kunir Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar**, Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, IAIN Tulungagung 2021. Pembimbing: Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I

Kata Kunci : Kiai, Pasangan Hidup, kafa'ah, Santri

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya peran kiai dalam kehidupan santri termasuk salah satunya adalah penentuan pasangan hidup. usia pernikahan santri yang dijodohkan antara lain :*Pertama*, berusia dua tahun (2020-2022) berjumlah dua pasangan suami istri, *Kedua*, berusia tiga tahun (2019-2022) berjumlah tiga pasangan suami istri, *Ketiga*, berusia empat tahun (2018-2022) berjumlah 1 pasangan suami istri, *Keempat*, berusia lima tahun berjumlah 1 pasangan. peneliti menemukan fakta bahwa diantara pasangan yang dijodohkan tidak ada satupun di antara mereka yang memungkiri terjadinya pertengkaran dan selisih pendapat selama menjalani kehidupan berkeluarga, hanya saja mereka mengatakan bahwa pertengkaran dan elisih pendapat diantara mereka dapat terselesaikan dan tidak berlarut-larut sampai keluarga dari kedua belah pihak berujung pada perceraian. Hal ini dikarenakan keduanya menyadari bahwa dalam berkeluarga sikap saling mengerti dalam menerima kekurangan dan kelebihan masing-masing. Ketika keduanya sudah memahami dan saling mengalah serta tidak mengedepankan emosional, maka problem yang mereka hadapi pasti bisa terselesaikan secara lebih dewasa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1 Bagaimana penentuan pasangan hidup santri oleh kyai di Pondok Pesantren Terpadu Al-Kamal Desa Kunir Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar? 2) Bagaimana penentuan pasangan hidup santri oleh kyai di Pondok Pesantren Terpadu Al-Kamal Desa Kunir Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar berdasarkan prindip Kafaah?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dan teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa yang digunakan adalah kondensasi data, pemaparan data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Adapun penentuan pasangan hidup santri oleh kyai di Pondok Pesantren Terpadu Al-Kamal Desa Kunir Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar terbagi dalam beberapa faktor, antara lain : a) Faktor agama yang mana kyai mangganggap pertimbangan dari segi agama adalah yang paling penting, Kyai tidak lupa mengutamakan perasaan antar calon pasangan suami dan istri. Ketika diperkenalkan suami saya tentunya kiai sudah mempertimbangkan dari segi agama dan pendidikannya, perihal tentang nasabnya

dikembalikan kepada diri masing-masing. Adapun perjodohan santri dengan pertimbangan faktor agama keadaan keluarga santri yang dijodohkan berjalan harmonis. b) Faktor ilmu pengetahuan dalam hal perjodohan santri yang dilakukan oleh kyai sebagai sarana mempertahankan rantai keilmuan, adapun faktor intelektual atau potensi yang dimiliki oleh santri tersebut tidak sirna dan bisa menjadi tempat menjalankan misi dakwah dan tokoh agama dimasa selanjutnya. c) Faktor usia, berkaitan dengan faktor usia ini santri yang dijodohkan adalah santri yang sudah lama mengabdikan di pesantren dan di usia umur yang sudah siap untuk membina rumah tangga, Jarak salah satu rumah santri yang berlokasi di kediri dengan pekerjaannya di Blitar, sehingga kyai berinisiatif untuk menjodohkan dia dengan santri perempuan yang berdomisili di Blitar, Wali santri memasrahkan anaknya untuk dijodohkan dan juga ada santri yang langsung minta kepada saya untuk dijodohkan meskipun tidak secara langsung. 2) Adapun penentuan pasangan hidup santri oleh kyai di Pondok Pesantren Terpadu Al-Kamal Desa Kunir Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar berdasarkan prinsip kafaah sebagaimana Hadist tentang *تتكح المرأة لأربع*, memilih perempuan untuk dinikahi berdasarkan agamanya adalah yang paling pokok yang dianjurkan oleh Nabi saw. Memilih wanita dari agamanya, karena wanita yang baik agamanya dapat memberikan manfaat dunia dan akhirat. Wanita yang kuat agamanya juga memiliki akhlak yang baik (*wanita sholihah*), akan mudah patuh dan taat di atur dalam keluarga, serta wanita inilah yang kelak akan kita butuhkan. Wanita sholihah senantiasa bersedia menemani dan menjaga kehormatan sang suami bagaimanapun keadaannya. Hal itu, juga berlaku bagi perempuan dalam memilih suami yang mempunyai agama yang kuat, karena pada dasarnya suami adalah pemimpin keluarga dimana suami nantinya menuntun keluarganya dalam menjaga keharmonisan untuk mewujudkan keluarga yang sakinah. Hal ini senada dengan tujuan pernikahan yakni untuk menghasilkan keturunan yang baik, yang kelak akan menjadi penerus perjuangan agama Islam.

ABSTRACT

Maya Firdaus, 12102173103, **Determination of Santri's Life Spouse by Kyai Based on Kafa'ah Principle Case Study at Al-Kamal Integrated Islamic Boarding School, Kunir Village, Wonodadi District, Blitar Regency**, Department of Islamic Family Law, Faculty of Sharia and Legal Studies, IAIN Tulungagung 2021. Supervisor: Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

Keywords: Spouse, Sakinah Family, Santri

This research is motivated by the role of the kiai in the life of the santri, including determining a spouse. The ages of arranged marriages for the students include: First, two years old (2020-2022) totaling two husband and wife couples, Second, three year olds (2019-2022) totaling three husband and wife couples, Third, four years old (2018-2022) totaling 1 husband and wife pair, Fourth, aged five years totaling 1 pair. the researcher found the fact that among the matched couples none of them denied the occurrence of quarrels and differences of opinion during family life, it's just that they said that the quarrels and disagreements between them could be resolved and did not drag on until the families of both parties ended in divorce. This is because both of them realize that in a family they understand each other in accepting each other's weaknesses and strengths. When both of them understand and give in to each other and don't prioritize emotion, then the problems they face can definitely be resolved in a more mature way.

The formulation of the problem in this study are: 1) What is the role of the kiai of the Al-Kamal Islamic boarding school in Kunir Village, Wonodadi District, Blitar Regency in forming a sakinah family for santri? 2) How is the legal analysis of the efforts of the kiai of the Al-Kamal Islamic boarding school in Kunir Village, Wonodadi District, Blitar Regency in providing guidance to the sakinah family for santri?

The research method used in this study is a qualitative method, and the research technique used in this study is the technique of observation, interviews and documentation. While the analysis technique used is data reduction, data exposure and conclusion drawing.

The results of this study indicate that: 1) The determination of a santri's life partner by the kyai at Al-Kamal Integrated Islamic Boarding School, Kunir Village, Wonodadi District, Blitar Regency is divided into several factors, including: a) The religious factor in which the kyai considers religious considerations to be Most importantly, the Kyai does not forget to prioritize the feelings between the prospective husband and wife. When my husband introduced me, of course the kiai had already considered his religion and education, the matter of his ancestry was returned to each of them. As for the matchmaking of the students with the

consideration of the religious factor, the condition of the families of the arranged students went harmoniously. b) The scientific factor in the case of matchmaking of students carried out by the kyai as a means of maintaining the scientific chain, while the intellectual factor or potential possessed by the santri is not lost and can become a place to carry out da'wah missions and religious leaders in the future. c). to match him up with female students who live in Blitar, the guardians of the students gave their children to be matched and there were also students who directly asked me to arrange an arranged marriage, although not directly. 2) The determination of a santri's life partner by the kyai at Al-Kamal Integrated Islamic Boarding School, Kunir Village, Wonodadi District, Blitar Regency is based on the principle of kafaah as in the Hadith about *تتكح المرأة لأربع*, choosing a woman to marry based on her religion is the most important principle recommended by the Prophet. Choose women from their religion, because women who are good in their religion can benefit the world and the hereafter. Women who are strong in their religion also have good morals (sholihah women), will easily obey and obey the rules in the family, and these are the women we will need in the future. A sholihah woman is always willing to accompany and maintain the honor of her husband no matter what the circumstances are. This also applies to women in choosing a husband who has a strong religion, because basically the husband is the leader of the family where the husband will guide his family in maintaining harmony to create a sakinah family. This is in line with the purpose of marriage, namely to produce good offspring, which will later become the successors of the struggle for the Islamic religion.

الملخص

مايا فردوس ، 12102173103 ، دور كياي في تحديد شركاء الحياة لسانتري لإنشاء دراسة حالة لعائلة سكيينة في مدرسة الكمال الإسلامية الداخلية المتكاملة ، قرية كونير ، مقاطعة وونودادي ، بليتار ريجنسي ، قسم قانون الأسرة الإسلامي ، كلية الشريعة والدراسات ، قسم أحوال الشخصية الإسلامية، كلية الشريعة وعلم الحكم، بجامعة تولونج أجونج الإسلامية الحكومية 2021، المشرف: الدكتور الدكتور. خطب الدين ايباك

كلمات مفتاحية: دور كياي ، شريك حياتعائلة سكيينة ، سانتري

خلفية هذا البحث أن هذا البحث مدفوع بدور الكياي في حياة السانترى ، بما في ذلك تحديد الزوج. تشمل أعمار الزيجات المدبرة للطلاب ما يلي: الأول ، سنتان (2020-2022) بإجمالي زوجين من الزوجين والزوجة ، وثانيًا ، وثلاثة أعوام (2019-2022) يبلغ مجموعهم ثلاثة أزواج وزوجة ، والثالث ، وأربع سنوات (2018-2022) بإجمالي زوج وزوجة واحد ، الرابع ، عمره خمس سنوات بإجمالي زوج واحد. وجدت الباحثة حقيقة أنه من بين الأزواج المتطابقين ، لم ينكر أي منهم حدوث الخلافات والاختلافات في الرأي خلال الحياة الأسرية ، فقط قالوا إن الخلافات والخلافات بينهم يمكن حلها ولم تطول حتى أسرهم. انتهى الطرفان بالطلاق. هذا لأن كلاهما يدرك أنه في الأسرة يفهم كل منهما الآخر في قبول نقاط الضعف والقوة لدى كل منهما. عندما يفهم كلاهما ويستسلم لبعضهما البعض ولا يعطيان الأولوية للعاطفة ، فيمكن بالتأكيد حل المشكلات التي يواجهونها بطريقة أكثر نضجًا.

صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: (1) ما هو دور كياي مدرسة الكمال الإسلامية الداخلية بقرية كونير بمديرية وونودادي وبلتار ريجنسي في تكوين أسرة السكيينة لسانتري؟ (2) كيف يتم التحليل القانوني لجهود كياي مدرسة الكمال الإسلامية الداخلية بقرية كونير بمديرية وونودادي وبلتار ريجنسي في تقديم التوجيه لعائلة السكيينة لسانتري؟

منهج البحث المستخدم في هذه الدراسة هو منهج نوعي ، وأسلوب البحث المستخدم في هذه الدراسة هو أسلوب الملاحظة والمقابلات والتوثيق. بينما أسلوب التحليل المستخدم هو تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: (1) دور الكيائي في تحديد شريك الحياة للطلاب لتكوين أسرة سكنية هو مدرسة الكمال الإسلامية الداخلية المتكاملة قرية كونير بمديرية ونودادي مديرية بليتار وهي: العطاء. فهم الطلاب حول الغرض من الزواج ، وإعطاء فهم للطلاب حول اختيار الشريك ، وإعطاء فهم للطلاب حول المواسيره بالمعرف ، وتقديم المشورة بشأن الزواج لإكمال نصف العبادة أو

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: (1) تحديد شريك الحياة من قبل الكيائي في مدرسة الكمال الإسلامية الداخلية المتكاملة ، قرية كونير ، مقاطعة ونودادي ، بليتار ريجنسي ينقسم إلى عدة عوامل ، منها: أ) العامل الديني حيث يعتبر الكيائي أن الاعتبارات الدينية هي الأهم من ذلك ، لا ينسى الكيائي إعطاء الأولوية للمشاعر بين الزوج والزوجة المرتقبين. عندما قدمني زوجي ، بالطبع كان الكيائي قد فكر بالفعل في دينه وتعليمه ، فقد أعيد موضوع أسلافه إلى كل منهم. أما بالنسبة إلى التوفيق بين الطلاب مع مراعاة العامل الديني ، فقد سارت حالة أسر الطلاب المرتبين بانسجام. ب) العامل العلمي في حالة التوفيق بين الطلاب التي يقوم بها الكيائي كوسيلة للحفاظ على السلسلة العلمية ، بينما لا يضع العامل الفكري أو الإمكانيات التي يمتلكها السانتري ويمكن أن يصبح مكاناً للقيام بالدعوة. البعثات والقادة الدينيين في المستقبل. ج). لمطابقته مع الطالبات المقيمات في بليتار ، أعطى أولياء أمور الطلاب أطفالهم لمطابقتهم وكان هناك أيضًا طلاب طلبوا مني مباشرة ترتيب زواج مرتب ، وإن لم يكن بشكل مباشر. (2) إن تحديد شريك الحياة من قبل الكيائي في مدرسة الكمال الداخلية الإسلامية المتكاملة بقرية كونير بمقاطعة ونودادي ، بليتار ريجنسي مبني على مبدأ الكفاح كما في الحديث حول تنكح المرأة لأربع ، اختيار المرأة للزوج. على أساس دينها هو أهم مبدأ أوصى به الرسول صلى الله عليه وسلم. اختاروا النساء من دينهم ، لأن النساء الصالحات في دينهن يمكن أن ينفعن الدنيا والآخرة. النساء القويات في دينهن أيضًا يتمتعن بأخلاق حميدة (نساء الشليحة) ، وسوف يطيعن ويطيعن القواعد في الأسرة بسهولة ، وهؤلاء هم النساء الذين سنحتاجهم في المستقبل. المرأة الشليحة مستعدة دائمًا لمرافقة زوجها والحفاظ عليه مهما كانت الظروف. وهذا ينطبق أيضًا على المرأة في اختيار الزوج ذي الدين

القوي ، لأن الزوج أساسًا هو رب الأسرة حيث يواجه الزوج أسرته في الحفاظ على الانسجام لتكوين أسرة سكيئة. وهذا يتمشى مع هدف الزواج ، أي إنجاب ذرية صالحة ، والتي ستصبح فيما بعد خلفاء النضال من أجل الدين الإسلامي.